

**PENGARUH LINGKUNGAN BISNIS DAN KEMAMPUAN  
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA USAHA PADA  
UMKM KULINER MEDAN SELAYANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**MUHAMAD SANGAP SITEPU**

**208320084**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repositorv.uma.ac.id)20/11/24

**PENGARUH LINGKUNGAN BISNIS DAN KEMAMPUAN  
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA USAHA PADA  
UMKM KULINER MEDAN SELAYANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area



Oleh:

**MUHAMAD SANGAP SITEPU**  
**208320084**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Kemampuan Manajemen Terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Kuliner Kecamatan Medan Selayang

Nama : Muhamad Sangap Sitepu

NPM : 208320084

Program Studi : Manajemen

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding



(Dr. Dahrul Siregar, SE, M.Si)



(Eka Dewi Setia Tarigan, SE, MSi)

Mengetahui:

Dekan

Ka. Prodi Manajemen



(Ahmad Bahki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D)



(Fitriani Tobing, SE, M.Si)

Tanggal Lulus: 4 Oktober 2024

### HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 4 oktober 2024

Yang menyatakan



**Muhamad Sangap Sitepu**  
**NPM: 208320088**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Sangap Sitepu

NPM : 208320084

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive RoyaltyFree Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Kemampuan Manajemen terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Kuliner Kecamatan Medan Selayang. Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 4 Oktober 2024

Yang Menyatakan

**Muhamad Sangap Sitepu**

**NPM: 208320084**

## RIWAYAT HIDUP

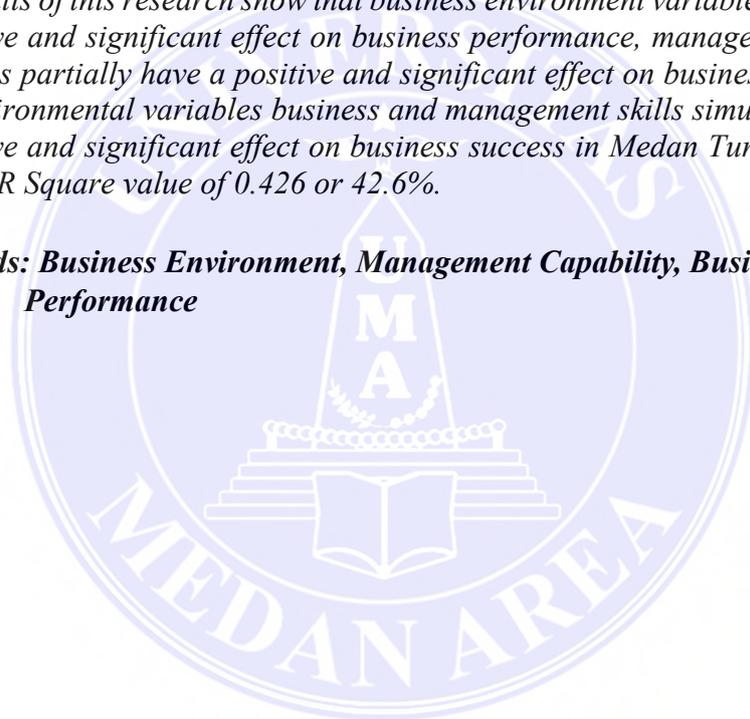


Nama	Muhamad Sangap Sitepu
NPM	208320084
Tempat, Tanggal Lahir	Tanjung Balai, 30 September 2000
Nama Orang Tua	
Ayah	Purnama Sitepu
Ibu	Jamilah
Riwayat Pendidikan	
SD	SD Negeri 047181
SMP	MTS Al-Ikhlas Pangkalan Susu
SMA/SMK	SMA Negeri 1 Pangkalan Susu
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Pekerjaan	
No. HP/WA	082164728283
Email	<a href="mailto:msangaps@gmail.com">msangaps@gmail.com</a>

## **ABSTRACT**

*This research aims to provide an understanding of how much business performance (Y) can be seen regarding the influence of the Business Environment (X1) on business performance in culinary MSMEs in Medan Selayang District and Management Capability (X2) on business performance in culinary MSMEs in Medan Selayang District. This research aims to see how much influence the Business Environment (X1) and Management Capability (X2) have on Business Performance in culinary MSMEs in Medan Selayang District. In this research, the population studied was culinary MSMEs in Medan Tuntungan District, with a sample size of 81 people. This research uses quantitative methods. This research data was analyzed using multiple linear regression analysis with SPSS 23 tools. The results of this research show that business environment variables partially have a positive and significant effect on business performance, management capability variables partially have a positive and significant effect on business performance, and environmental variables business and management skills simultaneously have a positive and significant effect on business success in Medan Tuntungan District with an R Square value of 0.426 or 42.6%.*

**Keywords:** *Business Environment, Management Capability, Business Performance*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan pemahaman tentang seberapa besar kinerja Usaha (Y) yang dapat diketahui tentang pengaruh Lingkungan Bisnis (X1) terhadap kinerja usaha pada UMKM kuliner Kecamatan Medan Selayang dan Kemampuan Manajemen (X2) terhadap kinerja usaha pada UMKM kuliner Kecamatan Medan Selayang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh Lingkungan Bisnis (X1) dan Kemampuan Manajemen (X2) terhadap Kinerja Usaha pada UMKM kuliner Kecamatan Medan Selayang. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah pelaku UMKM kuliner Kecamatan Medan Tuntungan, dengan jumlah sampel sebanyak 81 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan bisnis secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, variabel kemampuan manajemen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, dan variabel lingkungan bisnis dan kemampuan manajemen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha di Kecamatan Medan Tuntungan dengan nilai R Square sebesar 0,426 atau 42,6%.

**Kata kunci : Lingkungan Bisnis, Kemampuan Manajemen, Kinerja Usaha**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat, karunia, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Kemampuan Manajemen Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Kuliner Kecamatan Medan Selayang”**.

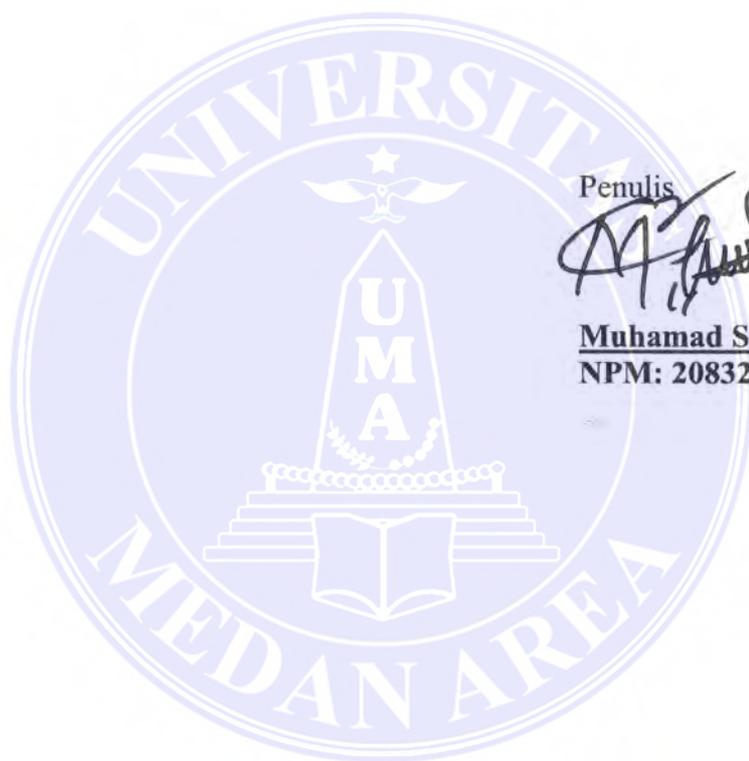
Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan ini penulis banyak mendapat bimbingan, kepercayaan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Purnama Sitepu dan Ibunda Jamilah yang selalu memberikan do'a, semangat serta mendidik dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, sudah selayaknya penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah membantu terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Kaprodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Bapak Dr. Dahrul Siregar, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan, SE, Msi selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Irwansyah Putra, SE, MM selaku dosen sekretaris yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teruntuk abang saya Sanjaya Sitepu dan kakak saya Novita Sari br. Sitepu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dan selalu membantu penulis dalam hal apapun.
8. Teruntuk teman-teman kontrakan saya Jadi Sitepu, Saktin Tarigan dan Ridho Aldo terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terima kasih selalu menjadi pendengar untuk segala keluh kesah penulis. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah membrikan teman terbaik seperti kalian.
9. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras, dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan sebaik mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti, oleh karena itu kritik dan saran peneliti diharapkan dapat membangun peningkatan yang baik untuk kesempurnaan penelitian skripsi ini. Peneliti juga berharap bahwa skripsi ini bermanfaat untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat, akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.



Penulis

**Muhamad Sangap Sitepu**  
**NPM: 208320084**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ixx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Kinerja Usaha.....	8
2.1.2 Lingkungan bisnis .....	10
2.1.3 Kemampuan Manajemen .....	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Konseptual .....	18
2.3.1 Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Usaha.....	18
2.3.2 Pengaruh Kemampuan Manajemen Terhadap Kinerja Usaha..	19
2.3.3 Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Kemampuan Manajemen Terhadap Kinerja Usaha .....	20
2.4 Hipotesis.....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Objek dan Waktu Penelitian .....	22
3.2.1 Objek Penelitian .....	22
3.2.2 Waktu Penelitian.....	22

3.3 Populasi dan Sampel .....	23
3.3.1 Populasi .....	23
3.3.2 Teknik Penentuan Besar Sampel .....	23
3.3.3 Teknik Sampling .....	25
3.4 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian.....	25
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	26
3.6 Metode Analisis Data .....	28
3.6.1 Uji Validitas.....	28
3.6.2 Uji Reabilitas.....	30
3.7 Uji Asumsi Klasik .....	32
3.7.1 Uji Normalitas .....	32
3.7.2 Uji Multikolinieritas .....	32
3.7.3 Uji Heterokedastitas .....	33
3.8 Uji Statistik.....	33
3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	33
3.9 Uji Hipotesis.....	34
3.9.1 Uji Parsial (Uji t).....	34
3.9.2 Uji Simultan (Uji F) .....	34
3.9.3 Koefensi Determinansi (R <sup>2</sup> ) .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1 Gambaran Umum UMKM .....	36
4.1.1 Sejarah Singkat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)36	
4.2 Karakteristik Responden .....	37
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	37
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	37
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	38
4.3 Deskriptif Variabel .....	38
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	43
4.4.1 Uji Normalitas .....	43
4.4.2 Uji Multikolinearitas .....	44
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	44
4.5 Teknik Analisis Data .....	45
4.5.1 Analisis Deskriptif Statistik.....	45

4.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda .....	46
4.6 Uji Hipotesis.....	48
4.6.1 Uji t.....	48
4.6.2 Uji F .....	50
4.7 Koefisien Determinasi.....	51
4.8 Pembahasan.....	52
4.8.1 Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Usaha.....	52
4.8.2 Pengaruh Kemampuan Manajemen Terhadap Kinerja Usaha.	53
4.8.3 Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Kemampuan Manajemen Terhadap Kinerja Usaha .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Warung Makanan/Minuman Medan Selayang .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Penentu Jumlah Sampel .....	25
Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian .....	26
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Lingkungan Bisnis (X1) .....	29
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kemampuan Manajemen (X2) .....	29
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kinerja Usaha (Y).....	30
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Variabel Promosi Media Sosial (X1) .....	30
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan Manajemen.....	31
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Usaha (Y).....	31
Tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan .....	37
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	37
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	38
Tabel 4.4 Deskriptif Variabel Lingkungan Bisnis (X1).....	38
Tabel 4.5 Deskriptif Variabel Kemampuan Manajemen (X2).....	40
Tabel 4.6 Deskriptif Variabel Kinerja Usaha (Y).....	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	44
Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Statistik.....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	47
Tabel 4.11 tabel uji t .....	49
Tabel 4.12 Hasil Uji F .....	51
Tabel 4.13 Hasil Koefisiensi Determinasi.....	51

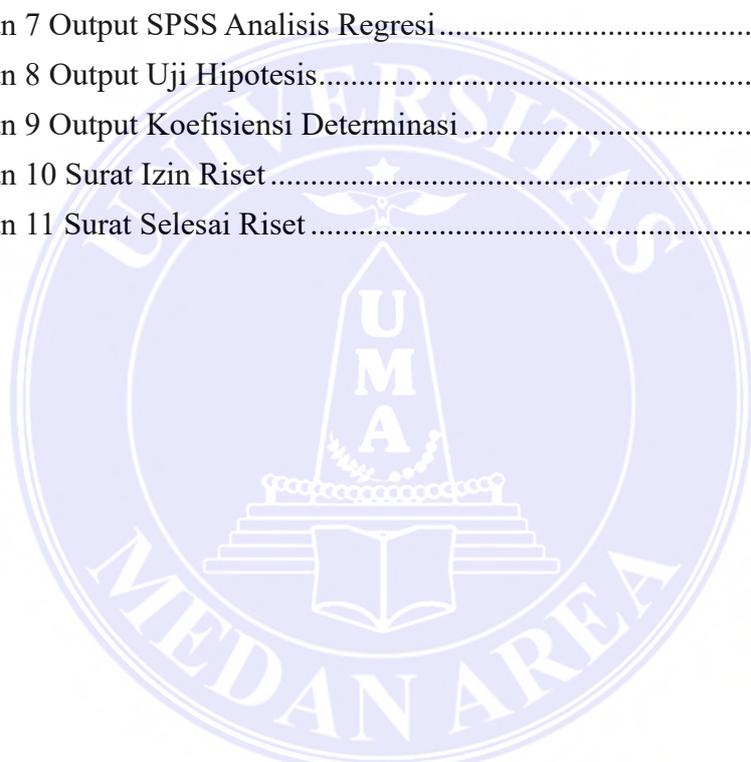
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	59
Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden Uji Validitas dan Reliabilitas.....	61
Lampiran 3 Hasil Output SPSS Uji Validitas .....	64
Lampiran 4 Hasil Uji Reabilitas .....	66
Lampiran 5 Tabulasi Utama Jawaban Responden .....	66
Lampiran 6 Hasil Output SPSS Uji Asumsi Klasik .....	71
Lampiran 7 Output SPSS Analisis Regresi.....	72
Lampiran 8 Output Uji Hipotesis.....	73
Lampiran 9 Output Koefisiensi Determinasi .....	73
Lampiran 10 Surat Izin Riset .....	74
Lampiran 11 Surat Selesai Riset.....	75



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam pembangunan perekonomian suatu negara sektor yang mempunyai peran penting adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), demikianlah yang terjadi di Indonesia. Usaha kecil saat ini makin penting karena hampir setiap bulannya ada yang mendirikan UMKM. Tetapi lingkungan usaha saat ini makin rumit karena banyaknya perusahaan-perusahaan kecil yang sulit mengembangkan kemampuan manajerialnya yang di butuhkan untuk bertahan dilingkungan yang penuh persaingan. Berkembangnya usaha kuliner di kota medan menyebabkan pelaku usaha dapat bersaing dengan usaha kuliner lainnya dalam merebut pangsa pasar serta konsumen.

Kinerja adalah hasil yang dicapai pelaku usaha menurut ukuran-ukuran yang berlaku dalam menjalankan UMKM Menurut (Riyanto, 2018) kinerja adalah terjemahan dari kata job performance atau actual performance yang mempunyai arti yaitu prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang. Kinerja tersebut pada umumnya sebagai kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Kinerja usaha dalam usaha kecil mempunyai dua sasaran yaitu sasaran finansial dan non-finansial, sehingga pengukuran kinerja berdasarkan keseimbangan di antara keduanya. Dalam mendukung pencapaian kinerja, pelaku UMKM perlu mengetahui kompetensi yang dimilikinya dalam usaha peningkatan kinerja dalam perusahaan.

Menurut (Buchory dan Djaslim, 2010) lingkungan (environment) merupakan salah satu faktor yang sangat diperhitungkan dalam pengelolaan kegiatan bisnis. Lingkungan sangat berpengaruh dalam perencanaan dalam pengelolaan bisnis. Dalam persaingan, kegagalan pelaku bisnis bisa terjadi karena tidak memperhitungkan aspek dari lingkungan bisnis dan implikasinya terhadap manajerial. Dalam menjalankan suatu usaha keberhasilan maupun kegagalan bisnis tidak pernah lepas dari faktor-faktor lingkungan karena elemen-elemen yang ada didalamnya selain bias mendorong kemajuan bisnis juga bias menghambat aktifitas dan perkembangan bisnis. Hal ini dikarenakan setiap perubahan dalam lingkungan bisnis akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung pada kegiatan bisnis, baik dampak positif maupun negatif.

Kemampuan manajemen merupakan salah faktor yang dapat mempengaruhi kinerja usaha. Menurut (Suryana, 2013) kemampuan manajerial adalah suatu keahlian yang dimiliki oleh seorang pengusaha untuk dapat menjalankan perusahaan dengan baik. Keahlian manajerial yang dimiliki oleh pengusaha dapat membuat pengusaha melakukan pengaturan baik internal seperti mampu memberi motivasi karyawan, mampu untuk berkomunikasi dengan karyawan, mampu membangun tim kerja yang handal dan melakukan proses produksi dengan baik. (Muhlisin, 2015) menyatakan terdapat pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja usaha. Kemampuan manajerial yang baik akan membuat kinerja usaha akan semakin baik karena pekerjaan dalam perusahaan akan menjadi lebih teratur dan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Sebuah usaha mikro kecil dan menengah memerlukan waktu untuk mengembangkan usaha dalam mencapai titik keberhasilan. Sebuah usaha yang sukses, akan menekankan pentingnya penentuan ketika membangun sebuah bisnis dan tidak pernah berhenti mencoba, terutama ketika menemukan keadaan yang sulit, perubahan dalam segala hal pasti terjadi khususnya dalam bidang teknologi. Para pelaku UMKM yang menginginkan sebuah kesuksesan, akan mencoba peka terhadap lingkungannya termasuk beradaptasi dalam teknologi baru. Usaha kuliner menjadi salah satu pendorong utama ekonomi kreatif Indonesia. Sektor tersebut dapat meningkat seiring dengan perkembangan perusahaan rintisan. Menurut Badan Pusat Statistik perdagangan menjadi salah satu sektor yang paling berkontribusi dalam perkembangan di Kecamatan Medan Selayang.

**Tabel 1.1 Data Warung Makanan/Minuman Medan Selayang**

Kelurahan	Warung Makanan/Minuman
Sempakata	30
Beringin	25
Padang Bulan Selayang II	113
Padang Bulan Selayang I	40
Tanjung Sari	162
Asam Kumbang	50
<b>Kecamatan Medan Selayang</b>	<b>420</b>

Sumber: (Badan Pusat Statistik Kota Medan, 2023)

Berdasarkan tabel 1.1 terdapat enam kelurahan yang terletak di Kecamatan Medan Selayang dengan jumlah 420 pelaku usaha makanan/minuman yang dimana pada Kelurahan Tanjung Sari dan Kelurahan Padang Bulan Selayang II merupakan daerah yang paling banyak terdapat pelaku UMKM. Beberapa kelurahan dalam perkembangannya masih mengalami kendala untuk mencapai

tujuan usaha yang ditetapkan. Perubahan yang begitu cepat, baik dalam hal teknologi, kebutuhan pelanggan dan siklus produk semakin pendek menyebabkan permasalahan bagi dunia usaha tak terkecuali UMKM di Medan Selayang. Banyak pelaku usaha yang tidak bisa beradaptasi dengan perubahan tersebut, sehingga berdampak terhadap perkembangan dan kinerja usaha yang dijalankan.

Sebagaimana dalam menjalankan usaha, UMKM Kecamatan Medan Selayang juga mempunyai kelemahan yang bersifat internal maupun bersifat eksternal.

Kelemahan yang bersifat internal dari UMKM yaitu kurangnya kemampuan Manajerial, sumber daya manusia, keterampilan, kurangnya akses terhadap informasi teknologi, permodalan dan juga akses pasar. Sedangkan kelemahan yang bersifat eksternal yaitu kurangnya kemampuan untuk beradaptasi terhadap pengaruh lingkungan yang strategis serta pelaku usaha kurang cekatan dalam memanfaatkan peluang usaha, hal ini terjadi karena kurangnya inovasi dan kreativitas dari perubahan lingkungan yang dinamis dan komperatif.

Persaingan yang ketat mengahruskan pelaku usaha memiliki keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing dalam sebuah usaha dapat diperoleh dengan memperhatikan nilai superior bagi konsumen, kebudayaan dan iklim untuk membawa perbaikan pada efisiensi dan efektivitas usaha. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul

**“Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Kemampuan Manajemen Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Kuliner Medan Selayang”.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Dalam menjalankan suatu usaha keberhasilan maupun kegagalan bisnis tidak pernah lepas dari faktor-faktor lingkungan karena elemen-elemen yang ada didalamnya selain bias mendorong kemajuan bisnis juga bias menghambat aktifitas dan perkembangan bisnis. UMKM Kecamatan Medan Selayang membutuhkan pengenalan lingkungan bisnis serta kemampuan manajemennya untuk meningkatkan kinerja usaha yang dijalankan oleh setiap pelaku usaha.

Adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh (Rijal Muhammad dan Srijuliarni, 2016) ditemukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa lingkungan bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah, sedangkan menurut (Rosyafah, 2017) ditemukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa lingkungan bisnis tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM produk unggulan. Begitu juga dengan kemampuan manajemen terdapat kesenjangan yang dilakukan oleh (Astuti dkk., 2016) ditemukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kemampuan manajemen berepengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UKM, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Umar, 2015) ditemukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kemampuan manajemen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja bisnis.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah lingkungan bisnis berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada UMKM kuliner Medan Selayang?
2. Apakah kemampuan manajemen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM kuliner Medan Selayang?
3. Apakah lingkungan bisnis dan kemampuan manajemen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada UMKM kuliner Medan Selayang?

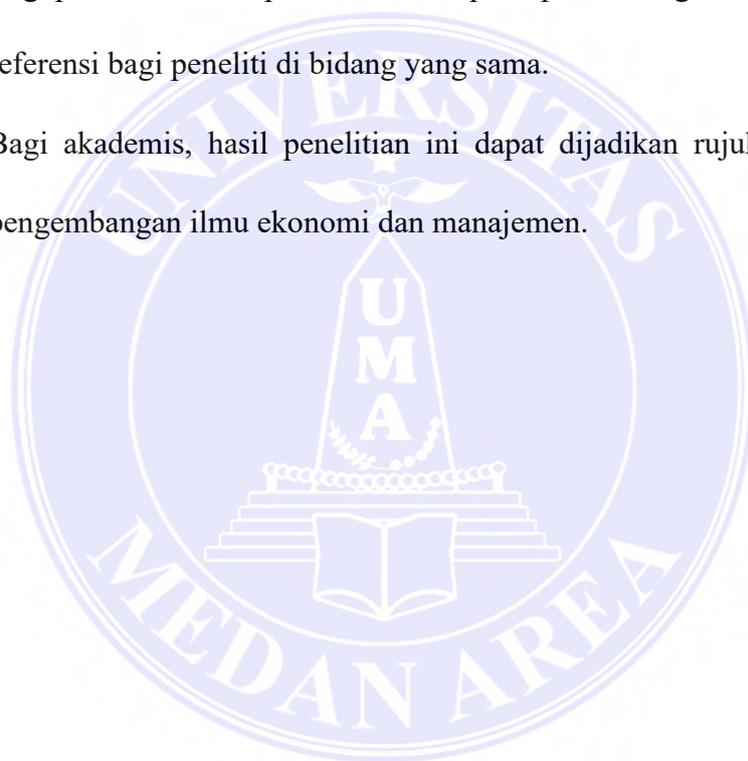
### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah lingkungan bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada UMKM kuliner Medan Selayang.
2. Untuk menguji apakah kemampuan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada UMKM kuliner Medan Selayang.
3. Untuk menguji apakah lingkungan bisnis dan kemampuan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada UMKM kuliner Medan Selayang.

### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, diharapkan mampu menjadi tambahan pengetahuan bagi peneliti dengan mengetahui fakta yang terjadi dilapangan secara langsung sehingga dapat menerapkan teori yang diperoleh selama ini.
2. Bagi Pemerintah Kota Medan.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan bacaan atau referensi bagi peneliti di bidang yang sama.
4. Bagi akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

Kajian teoritis terdiri dari beberapa kumpulan variabel, proporsi, dan konsep yang terhubung secara logis dan sistematis digunakan untuk dilihat kesamaan dan membaca serta memaparkan fakta-fakta yang ada. Landasan teori dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian landasan teori yaitu Lingkungan Bisnis, Kemampuan Manajemen dan Kinerja Usaha.

##### **2.1.1 Kinerja Usaha**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kinerja Usaha**

Kinerja adalah keseluruhan dari proses kerja individu yang di jadikan sebagai landasan dalam menilai seberapa baiknya kinerja dari individu tersebut. Menurut (Riyanto, 2018) kinerja adalah terjemahan dari kata job performance atau actual performance yang mempunyai arti yaitu prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang. Kinerja tersebut pada umumnya sebagai kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

Menurut (Shuwar dkk., 2018) kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di alam melaksanakan tugas dibandingkan dengan kemungkinan, seperti hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Sedangkan menurut (Hadiwijaya, 2018) kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan tanggung jawab

masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara sah, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral ataupun etika. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM adalah hasil atau prestasi yang di miliki seorang pelaku usaha dalam menjalankan usahanya dengan memanfaatkan sumber daya yang di miliki.

### **2.1.1.2 faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM**

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM dilihat dari faktor internal dan eksternal (Munizu, 2010):

Faktor-faktor internal terdiri dari:

1) Aspek sumber daya manusia

Aspek sumber daya manusia adalah aspek yang meliputi kompetensi, motivasi, loyalitas dan disiplin kerja

2) Aspek keuangan

Aspek keuangan adalah aspek yang dipakai pelaku usaha dalam menilai keuangan.

3) Ateknik produksi atau operasional

Aspek teknik produksi atau operasional adalah peran pelaku usaha dalam menentukan lokasi, letak, penyusunan serta proses produksi usaha.

4) Aspek pasar dan pemasaran.

Aspek pasar dan pemasaran adalah peluang pasar untuk produk yang akan di produksi pelaku usaha.

Faktor-faktor eksternal terdiri dari:

- 1) Aspek kebijakan pemerintah adalah serangkaian tindakan yang dipilih pemerintah yang mempunyai pengaruh penting terhadap pelaku usaha yang dampaknya dapat dirasakan banyak orang.
- 2) Aspek sosial budaya dan ekonomi adalah aspek yang melekat pada diri pelaku usaha yang berkaitan dengan hal ekonomis.

### **2.1.1.3 Indikator kinerja usaha**

Menurut (Samosir dkk., 2016) variabel kinerja adalah ukuran peningkatan kegiatan usaha pelaku UMKM dalam mewujudkan tujuan yaitu melalui indikator:

1. Pertumbuhan penjualan, bagaimana tanggapan responden terhadap tingkat pertumbuhan penjualan.
2. Pertumbuhan modal, bagaimana tanggapan responden terhadap tingkat pertumbuhan modal.
3. Pertumbuhan tenaga kerja, bagaimana tanggapan dari responden terhadap penyerapan tenaga kerja.

## **2.1.2 Lingkungan bisnis**

### **2.1.2.1 pengertian lingkungan bisnis**

Lingkungan Bisnis adalah menurut Wheelen dan Hunger dalam Eko Suyono (2013) menyatakan pengertian lingkungan bisnis adalah semua kondisi dan

kekuatan yang ada didalam maupun diluar setiap unit bisnis yang akan mempengaruhi arah kebijakan dari suatu perusahaan dalam mengelola aktifitas bisnisnya. Lingkungan Bisnis menurut Dill dalam Eko Suyono (2013), yaitu “Lingkungan bisnis merupakan lingkungan yang dihadapi organisasi dan harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan-keputusan perusahaan. Aktivitas keseharian organisasi mencakup interaksi dengan lingkungan kerja”.

Lingkungan (environment) menurut Robbins dalam Eko Suyono (2013:5) menyatakan pengertian lingkungan adalah “Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar organisasi. Lingkungan yang paling dekat dengan organisasi atau disebut juga task environment, industry environment, atau specific environment yaitu lingkungan yang langsung mempengaruhi strategi, yang mencakup pesaing, pemasok, pelanggan, dan serikat dagang. Sedangkan lingkungan yang tidak secara langsung mempengaruhi organisasi disebut dengan general environment atau remote environment”.

### **2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Bisnis**

Adapun beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah dilihat dari faktor internal dan eksternal (Saydam, 2006) :

#### **A. Faktor Internal :**

- a. Tenaga kerja, Tenaga kerja yang memiliki kecakapan dan keahlian membantu pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis.

- b. Modal, Memiliki modal yang banyak membantu pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis dan membantu mengantisipasi terjadinya keadaan yang tidak diinginkan.
- c. Bahan baku/material, Pelaku UMKM membangun usaha melihat dari lingkungan yang memiliki banyaknya bahan baku/material yang diperlukan agar mempermudah proses produksi.
- d. Peralatan/perengkapan produksi usaha, Pelaku UMKM juga harus memperhatikan peralatan dan perlengkapan guna mempermudah proses produksi dan kenyamanan tenaga kerja/karyawan.

#### B. Faktor Eksternal :

- a. Faktor Ekonomi, Pelaku UMKM harus melihat siklus ekonomi, gejala inflasi dan kebijakan moneter dan juga neraca pembayaran untuk mengantisipasi kerugian yang akan diterima.
- b. Faktor Demografi, Perubahan jumlah penduduk, perubahan usia penduduk yang akan mempengaruhi permintaan barang dan jumlah barang akan mempengaruhi penjualan dan pendapatan.
- c. Faktor Geografi, Faktor geografi penting diamati pelaku UMKM untuk menentukan peluang dan ancaman dari usaha.
- d. Faktor Teknologi, Perubahan teknologi membawa pengaruh terhadap perkembangan usaha yang dijalankan.

### 2.1.2.3 Indikator Lingkungan Bisnis

Di dalam lingkungan bisnis terdapat indikator antara lain sebagai berikut (Saydam, 2006 ):

#### 1. Kompleksitas (keragaman) lingkungan

Dalam menjalankan atau membuat perencanaan bisnis, pelaku usaha harus melihat kompleksitas (keragaman) lingkungan dimana mereka ingin membuka usaha agar tercapai perencanaan yang telah dilakukan pelaku usaha sebelum membuka bisnis.

#### 2. Perubahan lingkungan

Perubahan lingkungan perlu di perhatikan oleh pelaku usaha dalam menjalankan bisnis, agar dapat menimbang perubahan yang akan terjadi di lingkungan tersebut.

#### 3. Dukungan lingkungan

Dukungan lingkungan penting dalam menjalankan bisnis, pelaku usaha harus melihat dukungan dari lingkungan tempat usaha yang akan dijalankan agar pelaku usaha mengetahui keinginan konsumen di lingkungan tersebut.

### 2.1.3 Kemampuan Manajemen

#### 2.1.3.1 Pengertian Kemampuan Manajemen

Menurut (Norisanti & Jhoansyah, 2019) Kemampuan manajemen (managerial skills) dari para wirausaha (entrepreneur) merupakan sekumpulan

keahlian dan kompetensi baik secara administrasi maupun operasional dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari kemampuan untuk membuat perencanaan, mengorganisasi, mengarahkan atau melakukan penugasan dan melakukan pengawasan.

Menurut (Suci, 2009), kemampuan manajemen merupakan sekumpulan keahlian dan kompetensi baik secara administrative maupun operasional dalam periode waktu tertentu. Menurut (Mulyanto, 2008), kemampuan manajemen adalah kemampuan untuk mengelola usaha seperti perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, pengawasan dan penilaian.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Manajemen adalah suatu keterampilan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh efektivitas. Para peneliti memiliki pemikiran yang berbeda di dalam menetapkan berbagai atribut dari efektivitas managerial, tetapi pada dasarnya terdapat empat komponen penting, yaitu membuat perencanaan, mengorganisasi, mengarahkan dan pengawasan.

### **2.1.3.2 Indikator Kemampuan Manajemen**

Adapun indikator dalam mengukur kemampuan manajemen yaitu sebagai berikut:

#### **1. Membuat Perencanaan**

Menurut (Robbins et al., 2012) perencanaan adalah sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk

pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi. Menurut (Robbins et al., 2012) perencanaan tersebut ada dua macam bentuknya yaitu:

- a. Rencana formal adalah rencana tertulis yang telah ditetapkan dan harus dilaksanakan suatu perusahaan atau organisasi dalam jangka waktu tertentu dan merupakan rencana bersama anggota korporasi. Maksudnya setiap anggota harus mengetahui dan menjalankan rencana itu agar tujuan dapat diwujudkan. Rencana formal ini dibentuk untuk mengurangi ambiguitas dan menciptakan kesepahaman tentang apa yang harus dilakukan untuk tujuan bersama sebuah organisasi atau perusahaan.
- b. Rencana informal adalah rencana yang tidak tertulis dan bukan merupakan tujuan bersama anggota suatu organisasi. Rencana informal ini biasanya pada kemampuan anggota dalam hubungannya dengan seorang manager Mengorganisasi

Menurut (Terry, 1993) organisasi adalah teori yang mempelajari kinerja dalam sebuah organisasi, salah satu kajian teori organisasi, diantaranya membahas tentang bagaimana sebuah organisasi menjalankan fungsi dan mengaktualisasikan visi dan misi organisasi tersebut. Selain itu, dipelajari bagaimana sebuah organisasi mempengaruhi dan dipengaruhi oleh orang didalamnya maupun lingkungan kerja organisasi tersebut. Menurut (Lubis, 1987) bahwa teori organisasi itu adalah sekumpulan ilmu pengetahuan yang

membecarakan mekanisme kerjasama dua orang atau lebih secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Teori organisasi merupakan sebuah teori untuk mempelajari kerjasama pada setiap individu. Adapun ciri-ciri organisasi yaitu:

1. Mempunyai tujuan dan sasaran
2. Mempunyai keterikatan format dan tata tertib yang harus ditaati
3. Adanya kerja sama dari sekelompok orang
4. Mempunyai koordinasi tugas dan wewenang.

## 2. Mengarahkan

Menurut (Terry, 1993) pengarahan adalah mengintegrasikan usaha usaha anggota suatu kelompok sedemikian rupa, sehingga dengan selesainya tugas–tugas yang diserahkan kepada mereka, mereka memenuhi tujuan–tujuan individual dan kelompok. Cara mengarahkan bawahan/staf yang tepat dilakukan oleh manajer sebab:

1. Mengenal bawahannya
2. Terbiasa dengan kecakapan dan kemampuan mereka
3. Mengerti akan kapasitas dan perhatian mereka
4. Mengetahui apa yang dapat mereka hasilkan

Teknik atau strategi pengarahan yang efektif sebagai berikut :

1. Memberikan informasi yang diperlukan untuk mengambil tindakan yang efektif.
2. Memberikan informasi mengenai lingkungan fisik dan manusia di tempat bekerja (untuk pegawai baru).
3. Informasi cara bekerja yang baik.

### 3. Pengawasan

Menurut (Jackson, 2006), menyatakan bahwa pengawasan merupakan sebagai proses pemantauan kinerja karyawan berdasarkan standar untuk mengukur kinerja, memastikan kualitas atas penilaian kinerja dan pengambilan informasi yang dapat dijadikan umpan balik pencapaian hasil yang dikomunikasikan ke para karyawan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu dijadikan sebagai rujukan dan contoh untuk melengkapi teori, gagasan dan referensi yang berkaitan dengan metode dan subjek yang akan diteliti tahap ini. Sebagai acuan peneliti juga mempelajari penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Norisanti dan Jhoansyah, (2019)	Optimalisasi Kemampuan Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Sukabumi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap UKM.
2.	(Astuti & Murwatiningsih, 2016)	Pengaruh Kemampuan Manajemen dan Karakteristik Usaha Terhadap Kinerja Usaha UKM Olahan Produk Salak di Kabupaten Banjarnegara.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajemen berpengaruh parsial terhadap kinerja usaha.
3.	Rosyafah, (2017)	Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja (Studi pada UKM Produk Unggulan di Kabupaten Sidoarjo)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha produk unggulan di Kabupaten Sidoarjo.
4.	Saputra, (2015)	Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi Terhadap Kinerja Perusahaan pada Fanshop Persib di wilayah Bandung	Hasil penelitian menunjukkan lingkungan bisnis memberikan pengaruh yang relatif besar terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan fanshop persib wilayah bandung secara parsial maupun simutan
5.	Jatmiko, (2016)	Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kinerja Pelaku UKM pada Tahap Star-Up di Desa Paron Kecamatan Ngsem Kabupaten Kediri	Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis lingkungan bisnis dan orientasi kewirausahaan mempengaruhi kinerja usaha pelaku UKM baik secara parsial maupun secara simultan.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini ada beberapa faktor yang dijadikan sebagai variabel independen (Variabel bebas) untuk menganalisis faktor yang dapat mempengaruhi variabel dependen (Variabel terikat).

#### 2.3.1 Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Usaha

lingkungan bisnis merupakan variabel yang sangat penting dalam menentukan strategi bisnis suatu usaha/perusahaan. Suatu usaha umumnya menerapkan sistem

terbuka yang bertahan melalui aktivitas yang berkesinambungan dan interaksi yang sukses dengan lingkungan eksternal. Lingkungan eksternal suatu usaha dipandang sebagai tren perubahan yang dapat menciptakan kesempatan dan tantangan bagi pelaku usaha. lingkungan bisnis merupakan elemen kausal dalam hubungan strategi manufaktur dan kinerja usaha. peneliti sebelumnya menunjukkan pengaruh lingkungan bisnis terhadap kinerja usaha telah dilakukan oleh (Rosyafah, 2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha produk unggulan di Kabupaten Sidoarjo.

Hal yang sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jatmiko U, 2016) Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis lingkungan bisnis mempengaruhi kinerja usaha pelaku UKM baik secara parsial maupun secara simultan.

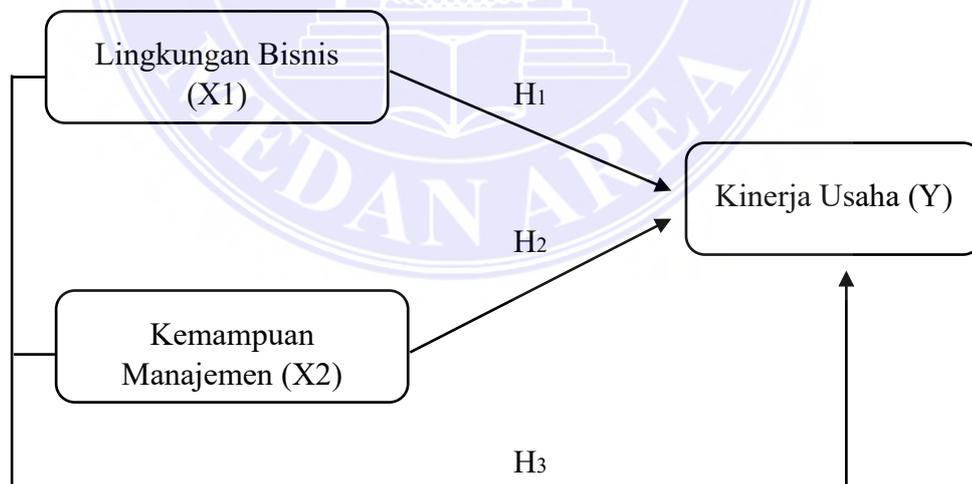
### **2.3.2 Pengaruh Kemampuan Manajemen Terhadap Kinerja Usaha**

Tingkat kemampuan membuat keputusan sendiri dalam suatu masalah dapat mempengaruhi kinerja usaha yang baik. Kemampuan manajemen memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja usaha karena apabila dalam mengelola usahanya memiliki kemampuan manajemen yang baik maka kinerja usaha tentu juga baik sehingga keberhasilan usaha dapat tercapai. Peneliti sebelumnya menunjukkan pengaruh kemampuan manajemen terhadap kinerja kerja telah dilakukan oleh (Astuti dan Murwatiningsih, 2016) hasil penelitiannya menyatakan bahwa kemampuan manajemen berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja usaha.

Hal sama yang sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Norisanti & Jhoansyah, 2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap UKM.

### 2.3.3 Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Kemampuan Manajemen Terhadap Kinerja Usaha

Dalam menjalankan suatu usaha keberhasilan maupun kegagalan bisnis tidak pernah lepas dari faktor-faktor lingkungan karena elemen-elemen yang ada didalamnya selain bias mendorong kemajuan bisnis juga bias menghambat aktifitas dan perkembangan bisnis. Selain dari lingkungan bisnis, Kemampuan manajerial yang baik juga akan membuat kinerja usaha akan semakin baik karena pekerjaan dalam perusahaan akan menjadi lebih teratur dan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan permasalahan yang telah dijelaskan maka dapat ditarik hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori. Atas dasar penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1; Terdapat pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Kuliner di Medan Selayang.

H2; Terdapat pengaruh Kemampuan Manajemen terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Kuliner Medan Selayang.

H3; Terdapat pengaruh Lingkungan Bisnis dan Kemampuan Manajemen terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Kuliner Medan Selayang.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang menyatakan dua hubungan dua variabel atau lebih. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel bebas, yaitu Lingkungan Bisnis (X1) dan Kemampuan Manajemen (X2) serta variabel terikatnya adalah Kinerja Usaha.

#### 3.2 Objek dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Kuliner Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

**Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2024							
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agt
1	Pembuatan Proposal								
2.	Seminar Proposal								

No	Kegiatan	2024							
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agt
3.	Pengumpulan Data								
4.	Analisis Data								
5.	Seminar Hasil								
6.	Penyelesaian Skripsi								
7.	Sidang Meja Hijau								

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM kuliner Medan Selayang yaitu sebanyak 420 pelaku usaha.

#### 3.3.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Adapun jumlah responden diambil dari banyaknya pelaku UMKM yang membuka usaha makanan/minuman pada periode tahun 2022 sebanyak 420 pelaku usaha. agar dapat mewakili populasinya, maka total sampel penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber : Sugiyono, 2018

Penjelasan :

$N$  = jumlah sampel  $N$  = jumlah populasi  $e^2$  = kelonggaran ketaktelitian dikarenakan salah melakukan pengambilan sampel yang bisa ditolelir hingga 10%

1 = konstanta

Berdasarkan total populasi responden tahun 2022 sebanyak 420 pelaku usaha, kelonggaran ketaktelitian dikarenakan salah pengambilan sampel ditentukan hingga 10%. Lalu perolehan sampelnya akan mempergunakan rumus slovin yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{420}{1 + 420 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{420}{1 + 420 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{420}{1 + 420 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{420}{1 + 4,2}$$

$$n = \frac{420}{5,2}$$

$$n = 80,76$$

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan tersebut, maka banyaknya sampel yang digunakan penelitian ini sebanyak 80,76 responden kemudian dibulatkan menjadi 81 responden.

**Tabel 3.2 penentu jumlah sampel**

Kelurahan	Warung Makanan/Minuman	Jumlah UMKM
Sempakata	30	6
Beringin	25	5
Padang Bulan Selayang II	113	22
Padang Bulan Selayang I	40	8
Tanjung Sari	162	31
Asam Kumbang	50	9
<b>Kecamatan Medan Selayang</b>	<b>420</b>	<b>81</b>

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang akan peneliti jadikan sebagai sampel adalah:

1. UMKM berlokasi di Kecamatan Medan Selayang
2. UMKM yang membuka usaha makanan ataupun minuman.

### 3.4 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

Definisi operasional merupakan penjelasan yang memberi pernyataan peneliti tentang sesuatu yang dibutuhkan untuk memberi jawaban ataupun uji hipotesis riset terkhusus dalam penelitian kuantitatif.

**Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
1	Lingkungan Bisnis (X1)	Lingkungan Bisnis adalah menurut Wheelen dan Hunger dalam Eko Suyono (2013) menyatakan pengertian lingkungan bisnis adalah semua kondisi dan kekuatan yang ada didalam maupun diluar setiap unit bisnis yang akan mempengaruhi arah kebijakan dari suatu perusahaan dalam mengelola aktifitas bisnisnya.	1.Kompleksitas (Keragaman) Lingkungan 2.Perubahan Lingkungan 3.Dukungan Lingkungan	Likert
2	Kemampuan Manajemen (X2)	Menurut (Norisanti & Jhoansyah, 2019) Kemampuan manajemen (managerial skills) dari para wirausaha (entrepreneur) merupakan sekumpulan keahlian dan kompetensi baik secara administrasi maupun operasional dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari kemampuan untuk membuat perencanaan, mengorganisasi, mengarahkan atau melakukan penugasan dan melakukan pengawasan.	1.Membuat Perencanaan 2. Mengarahkan 3. Pengawasan	Likert
3	Kinerja Usaha (Y)	Menurut Moehariono (2012) kinerja atau performance adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, dan misi organisasi yang di luangkan melalui perencanaan strategi suatu organisasi.	1.Pertumbuhan Penjualan 2.Pertumbuhan Modal 3.Pertumbuhan Tenaga Kerja	Likert

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan beberapa metode untuk memperoleh data dan informasi yang terkait dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

1. Pengamatan (Observation), yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.
2. Daftar Pertanyaan (Questionnaire), yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan/angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada responden. Di mana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai angket yang ditentukan yaitu:

**Tabel 3.3 Bobot Nilai Angket**

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan dan diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti (Bungin, 2008). Dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Mangga, Medan Tuntungan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumendokumen tertulis dengan mempelajari berbagai tulisan dari buku teks, jurnal dan internet yang berkaitan dan mendukung penelitian ini.

### 3.6 Metode Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan – pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang seharusnya diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan mengajukan butir-butir pertanyaan kuesioner yang nantinya akan diberikan kepada responden sebanyak 30 responden pada pengunjung kebun jeruk hijau manis diluar dari sampel yang telah ditentukan. . Uji validitas melalui kusioner yang dibagikan melalui google form dengan cara menyebarkannya melalui whatsapp. Kriteria yang digunakan untuk menguji validitas yaitu dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Kriteria pengujian validitas sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , makal instrumen penelitian dikatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , makal instrumen penelitian dikatakan invalid.

Untuk menguji uji validitas dengan membandingkan nilai r-tabel dengan nilai r-hitung. Dimana untuk penghitungan rumus nilai rtabel dapat diperoleh dengan menggunakan rumus degree of freedem (df).  $(df)=n-k$  yang dimana n merupal kan jumlah sampel dan k merupakan jumlah konstruk. Dimana pada penelitian ini nilai df dapat dihitung dengan  $(df)=30-2=28$  dengan alpha 0,05 didapat rtabel 0,3610. Makal jika r hitung pada setiap pertanyaan dapat dilihat pada colom corrected lebih besal r dari rtabel dan nilai r positif maka pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid. Hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS akan disajikan berikut ini :

## 1. Lingkungan Bisnis

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Lingkungan Bisnis (X1)**

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,859	0,3610	Valid
Pernyataan 2	0,802	0,3610	Valid
Pernyataan 3	0,728	0,3610	Valid
Pernyataan 4	0,701	0,3610	Valid
Pernyataan 5	0,517	0,3610	Valid
Pernyataan 6	0,774	0,3610	Valid

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa berdasarkan r hitung yang lebih besar dari r tabel 0,3610 maka variabel Lingkungan Bisnis mempunyai kriteria valid untuk setiap item pertanyaan.

## 2. Kemampuan Manajemen

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kemampuan Manajemen (X2)**

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,529	0,3610	Valid
Pernyataan 2	0,595	0,3610	Valid
Pernyataan 3	0,530	0,3610	Valid
Pernyataan 4	0,566	0,3610	Valid
Pernyataan 5	0,770	0,3610	Valid
Pernyataan 6	0,778	0,3610	Valid

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa berdasarkan r hitung yang lebih besar dari r tabel 0,3610 maka variabel Kemampuan Manajemen mempunyai kriteria valid untuk setiap item pertanyaan.

### 3. Kinerja Usaha

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kinerja Usaha (Y)**

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,496	0,3610	Valid
Pernyataan 2	0,547	0,3610	Valid
Pernyataan 3	0,736	0,3610	Valid
Pernyataan 4	0,642	0,3610	Valid
Pernyataan 5	0,589	0,3610	Valid
Pernyataan 6	0,418	0,3610	Valid

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3.6 menunjukkan bahwa berdasarkan r hitung yang lebih besar dari r tabel 0,3610 maka variabel Kinerja usaha mempunyai kriteria valid untuk setiap item pertanyaan.

#### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur keakuratan instrumen dalam mengukur konsep dan menilai kebaikan ukuran serta konsistensi stabilitas ukurannya (Sudana dan Setianto, 2018). Reliabilitas dihitung dengan mengkorelasi dua instrumen dengan instrumen yang dijadikan sebagai equivalent, bila hasilnya positif dan signifikan maka instrumen dinyatakan reliabel. Suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila  $\alpha > 0.70$  maka dapat disimpulkan reliabel. Perhitungan koefisien Cronbach's Alpha dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 23.

#### 1. Variabel lingkungan bisnis

**Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Bisnis (X1)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	7

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3.7 menunjukkan bahwa variable lingkungan bisnis mempunyai nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,785. Karena pernyataan-pernyataan dalam kuesioner mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,70, maka pernyataan-pernyataan tersebut dapat dianggap reliabel.

## 2. Variabel kemampuan manajemen

**Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan Manajemen**

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	7

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3.8 menunjukkan bahwa variable kemampuan manajemen mempunyai nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,749. Karena pernyataan-pernyataan dalam kuesioner mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,70, maka pernyataan-pernyataan tersebut dapat dianggap reliabel.

## 3. Variabel Kinerja Usaha

**Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Usaha (Y)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	7

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3.9 menunjukkan bahwa variable Kinerja Usaha mempunyai nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,728. Karena pernyataan-pernyataan dalam kuesioner mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,70, maka pernyataan-pernyataan tersebut dapat dianggap reliabel.

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi masing-masing variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi yang normal atau tidak (Sugiyono, 2018). Model regresi juga dapat dikatakan baik jika sebaran datanya normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas data menggunakan uji statistic. Uji ini dapat dilakukan menggunakan analisa grafik. Dasar untuk mengembalikan keputusan analisa normal probability plot ialah:

- a. Jika data berdistribusi secara diagonal dan searah garis diagonal maka menunjukkan pola sebaran normal, yang berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Apabila data berdistribusi diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut itu tidak menunjukkan pola berdistribusi normal, artinya model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 3.7.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2018) Tujuan dari uji multikolinieritas ini adalah menganalisis apakah ada hubungan kolerasi antara variabel (bebas) didalam model regresi liner berganda. Beberapa kondisi menunjukkan tidak adanya terjadi gejala multikolinieritas khususnya adalah:

1. Nilai tolerance  $<0,10$  atau  $VIF > 10$  berarti ada gejala multikolinieritas.
2. Nilai tolerance  $>0,10$  atau  $VIF < 10$  berarti tidak ada gejala multikolinieritas.

### 3.7.3 Uji Heterokedastitas

Menurut (Sugiyono,2018) pengujian ini bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dan residual satu observasi ke observasi lainnya. Ada banyak cara untuk dapat melakukan dan menjalankan pengujian ini yaitu uji grafik plot, uji park, pengujian glejser, serta pengujian white. Uji penelitian ini menggunakan Plot Grafis antara angka prediksi variabel yang terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SPRESID. Tidak ada tanda terjadinya gejala heterokedastitas jika tidak ada pola yang jelas, dan juga persebaran titik-titiknya menyebar merata di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y.

## 3.8 Uji Statistik

### 3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiyono,2018) mengemukakan bahwa analisis Regresi Linier Berganda Analisa ini merupakan hubungan linier antara dua variabel atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ). Persamaan regresi linier berganda adalah:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$  Keterangan:

$Y =$  Kinerja Usaha

$a =$  Konstanta  $b =$  Koefisien

Regresi

$X_1 =$  Lingkungan Bisnis

$X_2 =$  Kemampuan Manajemen

$e$  = Standar Error

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t yang dimaksud adalah untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat bahwa dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Yang kriteria pengujinya adalah:

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  Ditolak

$t_{hitung} \geq t_{tabel} = H_0$  Diterima

#### 3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Yaitu dengan menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), yang memiliki kriteria sebagai berikut:

$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$  Ditolak

$F_{hitung} \geq F_{tabel} = H_0$  Diterima

#### 3.9.3 Koefisien Determinansi ( $R^2$ )

Untuk mengukur jauhnya kapasitas didalam memperjelas variabel terikatnya. Koefisien kepastian berada pada kisaran 0 dan 1. Nilai  $R^2$  mendakan sedikitnya kapasitas variabel bebasnya didalam mengklarifikasi variabel terikatnya sangatlah

terbatas dan mempengaruhi, jika  $R^2$  mendekati 1, maka variabel dependen mempengaruhi semua data yang diberikan (Sugiyono,2018).



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh lingkungan bisnis dan kemampuan manajemen terhadap kinerja usaha pada UMKM kuliner Kecamatan Medan Selayang. Dari penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil uji t, untuk variabel lingkungan bisnis diperoleh nilai t hitung senilai 4,496 dan t tabel bernilai 1,664 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,496 > 1,664$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya variabel lingkungan bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. semakin tinggi tingkatan X1, maka Y akan meningkat pula.
2. Berdasarkan hasil uji t, untuk variabel kemampuan manajemen diperoleh nilai t hitung senilai 3,357 dan t tabel bernilai 1,664 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,357 > 1,664$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Artinya variabel kemampuan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. semakin tinggi tingkatan X2, maka Y akan meningkat pula.
3. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 30,736 dan nilai F tabel sebesar 3,11 maka  $30,736 > 3,11$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa variabel lingkungan bisnis (X1) dan kemampuan manajemen (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha (Y).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan kesimpulan yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan bisnis dan kemampuan manajemen terhadap kinerja usaha, maka saran-saran yang dapat diajukan:

### 1. Bagi pelaku usaha

Diharapkan kepada para pelaku usaha lebih memperhatikan memperhatikan lingkungan bisnis mereka saat akan membuka cabang baru dari usahanya agar membantu kemajuan ekonomi para pelaku usaha juga tidak lupa untuk memperhatikan kinerja mereka dalam menjalankan bisnis, agar tercapai bisnis yang diinginkan dan direncanakan dan juga memperhatikan kemampuan manajemen mereka karena kemampuan manajemen yang baik akan membuat kinerja usaha juga baik sehingga keberhasilan usaha dapat tercapai.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini peneliti hanya menguji variabel lingkungan bisnis dan kemampuan manajemen. Oleh sebab itu, saran peneliti untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variasi variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2016). PENGARUH KEMAMPUAN MANAJEMEN DAN KARAKTERISTIK USAHA TERHADAP KINERJA USAHA UKM OLAHAN PRODUK SALAK DI KABUPATEN BANJARNEGARA. Dalam *Management Analysis Journal* (Vol. 5, Nomor 2). <http://maj.unnes.ac.id>
- Badan Pusat Statistik Kota Medan. (2023). *Kecamatan Medan Selayang Dalam Angka 2023*.
- Hadiwijaya, H. (2018). *M P RA The Effect of Communication and Service Quality on Nurse's Performance at Bhayangkara Hospital Palembang CORE View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk provided by Munich Personal RePEc Archive*.
- Jatmiko, U. (2016). Pengaruh Lingkungan Bisnis Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kinerja Pelaku UKM Pada Tahap Start-Up Di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Dalam *JMK* (Vol. 1, Nomor 3).
- Munizu, M. (2010). *Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan*.
- Norisanti, N., & Jhoansyah, D. (2019a). *OPTIMALISASI KEMAMPUAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN SUKABUMI* (Vol. 1).
- Prawirosentono, S. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kebijakan Kinerja Karyawan: Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Era Perdagangan Bebas Dunia*.
- Rijal Muhammad dan Srijuliarni. (2016). Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja UMKM (kasus pada sintra pengolahan ikan di kampung Patin, desa koto masjid, kampar riau). *Jom FISIP*, 3.
- Riyanto, S. (2018). *ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DAN KINERJA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI MADIUN*. 5(3), 159–168.
- Rosyafah, S. (2017). *Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja (study pada UKM produk unggulan di Kabupaten Sidoarjo)*.
- Samosir, M., Utama, M., & Marhaeni, A. (2016). Analisis Pengaruh Pemberdayaan Dan Kinerja UMKM Terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM Di Kabupaten SIKKA-NTT. *Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.

- Saputra, S. A. (2015). *Pengaruh Lingkungan Bisnis Dan Strategi Operasi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Fanshop Persib Di Wilayah Bandung*.
- Shuwar, Z., Tri, A., Se Mm, H., Diana, P., & Se Mm, P. (2018). *PENGARUH PEMBERIAN INSENTIF MATERIAL DAN NON MATERIAL TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN MELALUI KEPUASAN KERJA (Studi Kasus Pada PT. Tapa Samodra Mas Semarang)*.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Suyono, E. (2013). *Pengaruh Lingkungan Bisnis Eksternal, Formulasi Strategi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perusahaan (Survei Pada PT BPR/BKK Milik Pemerintah Dan Swasta Di Wilayah Kabupaten Banyumas Dan Purbalingga)*. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 1(1).
- Umar, Z. A. (2015). *Peran Kemampuan Manajemen dan Orientasi Pasar Sebagai Mediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Pada Perusahaan Industri Kecil Pangan di Provinsi Gorontalo)*. *Disertasi Doktor (DP2M)*, 2(998).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

#### PENGARUH LINGKUNGAN BISNIS DAN KEMAMPUAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA USAHA PADA UMKM KULINER MEDAN

#### SELAYANG

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan bisnis dan kemampuan manajemen terhadap kinerja usaha pada UMKM kuliner Kecamatan Medan Selayang. Saya sangat mengharapkan bapak/ibu/saudara/saudari agar dapat memberikan jawaban yang sejujurnya dan sesuai kondisi yang dirasakan. Peneliti tidak akan mempublikasikan jawaban yang diberikan dan menjamin kerahasiaan jawaban sesuai dengan kode etik penelitian ilmiah, karena data tersebut hanya digunakan dalam penelitian ini. Atas waktu dan ketersediaan anda dalam mengisi kuesioner, saya mengucapkan terimakasih.

#### I. DATA RESPONDEN

1. Nama : \_\_\_\_\_
2. Usia : a. 20-24 Thn b. 25-34 Thn c. 35-44 Thn d. >45 Thn
3. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
4. Pendidikan : a. SMA/SMK b. D1/D2/D3 c. S1

#### II. PETUNJUK PENGISIAN

Berikan tanda centeng/*checklist* (✓) pada kolom yang anda anggap sesuai.

Jawaban yang tersedia berupa skala likert yaitu antara 1-5 yang mempunyai arti:

SS	=	Sangat Setuju	(diberikan nilai 5)
S	=	Setuju	(diberikan nilai 4)
KS	=	Kurang Setuju	(diberikan nilai 3)
TS	=	Tidak Setuju	(diberikan nilai 2)
STS	=	Sangat Tidak Setuju	(diberikan nilai 1)

### III. DAFTAR PERTANYAAN

#### Kinerja Usaha

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Konsumen dapat dijadikan alat ukur penjualan produk.					
2.	Usaha yang saya jalankan mengalami peningkatan penjualan setiap bulan					
3.	Menambah modal dari beberapa investor untuk mengembangkan usaha.					
4.	Menambah fasilitas usaha untuk kenyamanan konsumen.					
5.	Menargetkan perekrutan karyawan baru dalam usaha setiap dua tahun sekali.					
6.	Pelaku usaha melakukan efisiensi waktu dan biaya.					

#### Lingkungan Bisnis

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Tempat sangat berpengaruh dalam menjalankan bisnis.					
2.	Menganalisis resiko yang terjadi dalam bisnis.					
3.	Saya siap menghadapi perubahan lingkungan bisnis.					
4.	Melakukan perubahan didalam bisnis meningkatkan kualitas berwirausaha.					

5.	Mengetahui keinginan konsumen dalam pembelian produk.					
6.	Menerima masukan, kritik dan saran dari konsumen demi kemajuan bisnis.					

### Kemampuan Manajemen

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Mampu menyusun perencanaan dan strategis.					
2.	Mampu meningkatkan kualitas produk.					
3.	Mampu menyampaikan dengan baik setiap tugas dan arahan kepada karyawannya.					
4.	Mampu mengarahkan karyawannya untuk bekerja dengan baik.					
5.	Mampu mencari peluang baru untuk mendukung usaha yang dijalankan.					
6.	Mampu mendayagunakan idenya untuk menciptakan ide baru yang mendukung perusahaan.					

### Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden Uji Validitas dan Reliabilitas

#### Variabel Lingkungan Bisnis

Responden	Lingkungan Bisnis						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1.	4	4	4	4	5	4	25
2.	5	4	5	4	4	4	26
3.	4	4	5	4	4	5	26
4.	3	3	4	3	3	3	19
5.	5	5	5	4	5	5	29
6.	4	4	5	4	5	5	27
7.	4	5	5	4	4	4	26
8.	5	4	5	4	5	5	28
9.	3	3	3	4	4	4	21
10.	4	4	5	4	4	4	25
11.	5	5	5	5	4	5	29
12.	4	4	5	5	4	5	27
13.	4	5	4	4	5	5	27
14.	5	5	5	4	4	5	28

Responden	Lingkungan Bisnis						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
15.	4	4	4	4	5	5	26
16.	5	4	5	5	5	5	29
17.	4	4	5	5	4	5	27
18.	4	4	5	5	4	5	27
19.	3	3	3	3	4	3	19
20.	5	5	5	5	5	5	30
21.	4	4	5	5	4	5	27
22.	4	4	5	5	4	5	27
23.	5	5	4	5	5	5	29
24.	3	4	4	3	5	5	24
25.	3	3	4	4	4	5	23
26.	4	5	5	4	4	5	27
27.	4	4	5	5	4	4	26
28.	4	4	5	5	4	5	27
29.	5	5	5	5	5	5	30
30.	4	4	5	4	5	5	27

### Variabel Kemampuan Manajemen

Responden	Kemampuan Manajemen						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1.	5	5	4	4	4	4	26
2.	4	4	4	3	4	3	22
3.	4	4	4	5	5	4	26
4.	3	3	5	4	5	4	24
5.	4	4	5	5	5	5	28
6.	3	4	5	5	5	4	26
7.	4	4	5	5	4	3	25
8.	4	4	5	5	5	5	28
9.	4	4	4	3	4	4	23
10.	3	4	5	5	4	4	25
11.	4	5	5	5	5	5	29
12.	4	4	4	5	5	4	26
13.	5	5	4	4	5	5	28
14.	4	5	4	5	5	4	27
15.	4	5	5	4	5	5	28
16.	4	4	5	5	5	5	28
17.	4	5	5	5	5	4	28
18.	5	4	5	4	4	4	26
19.	4	5	5	5	5	5	29
20.	4	4	5	5	5	5	28
21.	4	4	5	5	5	4	27
22.	3	4	4	3	3	3	20
23.	5	5	5	4	5	5	29

Responden	Kemampuan Manajemen						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
24.	5	5	5	4	5	5	29
25.	5	5	5	4	5	4	28
26.	3	4	3	5	5	4	24
27.	5	4	5	5	5	4	28
28.	5	5	4	5	5	4	28
29.	4	5	5	5	5	5	29
30.	4	5	5	5	5	4	28

### Variabel Kinerja Usaha

Responden	Kinerja Usaha						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1.	4	5	5	4	4	4	26
2.	4	5	4	5	4	4	26
3.	4	4	4	5	4	4	25
4.	4	4	5	4	5	5	27
5.	4	4	5	5	4	5	27
6.	4	4	5	5	4	4	26
7.	4	4	5	5	4	4	26
8.	3	4	3	3	4	4	21
9.	4	3	4	3	4	4	22
10.	3	5	5	5	4	4	26
11.	5	5	5	5	5	5	30
12.	4	4	4	5	5	4	26
13.	4	5	4	4	4	4	25
14.	4	5	5	5	4	4	27
15.	5	4	5	4	4	5	27
16.	3	4	3	3	4	4	21
17.	4	5	5	5	5	4	28
18.	5	5	5	5	5	5	30
19.	5	5	5	5	5	4	29
20.	4	5	5	5	5	5	29
21.	4	5	5	5	5	4	28
22.	4	5	5	5	5	3	27
23.	3	5	5	4	5	5	27
24.	4	5	5	4	3	4	25
25.	4	5	5	4	3	4	25
26.	5	5	3	5	2	4	24
27.	4	3	5	5	3	4	24
28.	4	4	4	5	3	4	24
29.	3	5	5	5	3	5	26
30.	4	5	5	5	4	4	27

### Lampiran 3 Hasil Output SPSS Uji Validitas

#### Variabel Lingkungan Bisnis

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	total
P1	Pearson Correlation	1	.729**	.614**	.528**	.413*	.445*	.859**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.023	.014	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.729**	1	.505**	.368*	.399*	.497**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.046	.029	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.614**	.505**	1	.542**	.003	.493**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.002	.986	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.528**	.368*	.542**	1	.067	.524**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.003	.046	.002		.726	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.413*	.399*	.003	.067	1	.477**	.517**
	Sig. (2-tailed)	.023	.029	.986	.726		.008	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.445*	.497**	.493**	.524**	.477**	1	.774**
	Sig. (2-tailed)	.014	.005	.006	.003	.008		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.859**	.802**	.728**	.701**	.517**	.774**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Variabel Kemampuan Manajemen

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	total
P1	Pearson Correlation	1	.537**	.103	-.122	.180	.261	.529**
	Sig. (2-tailed)		.002	.588	.520	.341	.164	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.537**	1	.044	.054	.259	.364*	.595**
	Sig. (2-tailed)	.002		.817	.777	.168	.048	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.103	.044	1	.261	.246	.381*	.530**
	Sig. (2-tailed)	.588	.817		.164	.190	.038	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	-.122	.054	.261	1	.609**	.295	.566**
	Sig. (2-tailed)	.520	.777	.164		.000	.113	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.180	.259	.246	.609**	1	.635**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.341	.168	.190	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.261	.364*	.381*	.295	.635**	1	.778**

Sig. (2-tailed)	.164	.048	.038	.113	.000		.000
N	30	30	30	30	30	30	30
total Pearson Correlation	.529**	.595**	.530**	.566**	.770**	.778**	1
Sig. (2-tailed)	.003	.001	.003	.001	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Variabel Kinerja Usaha

**Correlations**

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	total
P1 Pearson Correlation	1	.093	.174	.346	.073	.117	.496**
Sig. (2-tailed)		.624	.358	.061	.701	.540	.005
N	30	30	30	30	30	30	30
P2 Pearson Correlation	.093	1	.276	.318	.164	.029	.547**
Sig. (2-tailed)	.624		.139	.087	.387	.879	.002
N	30	30	30	30	30	30	30
P3 Pearson Correlation	.174	.276	1	.437*	.331	.284	.736**
Sig. (2-tailed)	.358	.139		.016	.074	.128	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
P4 Pearson Correlation	.346	.318	.437*	1	.082	.003	.642**
Sig. (2-tailed)	.061	.087	.016		.666	.986	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
P5 Pearson Correlation	.073	.164	.331	.082	1	.196	.589**
Sig. (2-tailed)	.701	.387	.074	.666		.299	.001
N	30	30	30	30	30	30	30
P6 Pearson Correlation	.117	.029	.284	.003	.196	1	.418*
Sig. (2-tailed)	.540	.879	.128	.986	.299		.021
N	30	30	30	30	30	30	30
total Pearson Correlation	.496**	.547**	.736**	.642**	.589**	.418*	1
Sig. (2-tailed)	.005	.002	.000	.000	.001	.021	
N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 4 Hasil Uji Reabilitas

### Variabel Lingkungan Bisnis

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	7

### Variabel Kemampuan Manajemen

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	7

### Variabel Kinerja Usaha

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	7

## Lampiran 5 Tabulasi Utama Jawaban Responden

### Variabel Lingkungan Bisnis

No Responden	Lingkungan Bisnis						T
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1.	4	4	5	4	4	5	26
2.	4	4	4	4	4	5	25
3.	4	4	4	4	4	4	24
4.	5	5	5	4	5	4	28
5.	4	4	4	4	4	5	25
6.	4	4	5	4	4	5	26
7.	5	4	5	5	5	4	28
8.	4	4	4	4	4	4	24
9.	4	5	4	4	4	4	25
10.	4	4	5	4	4	5	26
11.	4	4	4	4	5	4	25
12.	5	4	5	4	4	4	26
13.	4	4	5	4	4	5	26
14.	4	4	4	5	4	5	26
15.	5	5	5	4	5	5	29
16.	4	4	5	4	5	5	27
17.	3	5	5	4	4	4	25
18.	5	4	5	4	5	5	28

No Responden	Lingkungan Bisnis						T
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
19.	4	4	3	4	4	4	23
20.	4	4	5	4	4	4	25
21.	5	5	5	5	4	5	29
22.	4	4	5	5	4	5	27
23.	4	5	4	4	5	5	27
24.	5	5	5	4	4	5	28
25.	4	4	4	4	5	5	26
26.	5	3	5	5	5	5	28
27.	4	4	5	5	4	5	27
28.	4	4	5	5	4	5	27
29.	4	4	5	5	4	5	27
30.	5	5	5	5	5	5	30
31.	4	4	5	5	4	5	27
32.	3	4	5	5	4	5	26
33.	5	5	4	5	5	5	29
34.	4	4	4	3	5	5	25
35.	4	4	4	3	4	5	24
36.	4	5	5	2	4	5	25
37.	4	4	5	3	3	4	23
38.	4	4	5	3	4	5	25
39.	5	5	5	3	5	5	28
40.	4	4	5	4	5	5	27
41.	5	4	5	5	4	5	28
42.	4	4	4	3	4	5	24
43.	5	5	5	3	5	4	27
44.	4	4	5	5	4	4	26
45.	4	4	4	2	4	3	21
46.	5	4	5	5	5	5	29
47.	4	4	3	4	5	5	25
48.	5	4	5	5	5	5	29
49.	5	5	5	4	5	4	28
50.	5	4	5	3	4	5	26
51.	5	4	4	5	5	5	28
52.	5	5	5	2	5	4	26
53.	4	4	5	5	4	4	26
54.	5	5	5	3	5	5	28
55.	5	5	5	5	5	5	30
56.	4	4	5	5	3	5	26
57.	4	3	5	3	4	4	23
58.	4	4	4	4	4	5	25
59.	3	3	5	4	4	5	24
60.	5	4	5	4	5	4	27
61.	5	4	4	5	5	4	27
62.	5	5	5	5	4	4	28
63.	5	5	5	4	4	4	27
64.	4	4	5	4	5	5	27
65.	4	4	4	5	4	4	25
66.	4	5	4	4	3	5	25
67.	5	4	5	4	4	5	27
68.	4	4	4	4	5	5	26

No Responden	Lingkungan Bisnis						T
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
69.	4	5	4	4	4	4	25
70.	4	4	4	4	4	4	24
71.	3	4	4	4	5	4	24
72.	4	4	4	4	4	5	25
73.	4	4	4	5	3	5	25
74.	5	4	4	4	4	5	26
75.	4	4	4	4	4	4	24
76.	5	4	5	5	4	4	27
77.	4	4	5	4	5	5	27
78.	4	4	4	4	4	5	25
79.	4	4	4	4	5	4	25
80.	4	4	4	4	5	5	26
81.	5	4	4	4	5	5	27

### Variabel Kemampuan Manajemen

No Responden	Kemampuan Manajemen						T
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1.	4	4	5	5	5	4	27
2.	5	4	3	4	5	5	26
3.	4	3	5	4	4	4	24
4.	5	4	4	5	4	4	26
5.	4	4	4	4	5	4	25
6.	4	4	5	5	5	4	27
7.	5	5	4	5	4	5	28
8.	4	4	4	4	4	4	24
9.	5	4	5	4	4	5	27
10.	4	4	4	5	5	4	26
11.	5	5	4	4	4	4	26
12.	4	4	4	5	4	5	26
13.	4	4	4	5	5	4	26
14.	4	3	5	4	5	4	25
15.	4	4	5	5	5	5	28
16.	4	4	5	5	5	4	27
17.	4	4	5	5	4	3	25
18.	4	4	5	5	5	5	28
19.	4	4	4	3	4	4	23
20.	4	4	5	5	4	4	26
21.	4	5	5	5	5	5	29
22.	4	4	4	5	5	4	26
23.	5	5	4	4	5	5	28
24.	4	5	4	5	5	4	27
25.	4	5	5	4	5	5	28
26.	4	4	5	5	5	5	28
27.	4	5	5	5	5	1	25
28.	5	4	5	5	5	5	29
29.	4	5	5	5	5	5	29
30.	4	4	5	5	5	5	28
31.	4	4	5	5	5	4	27

No Responden	Kemampuan Manajemen						T
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
32.	5	5	5	5	5	1	26
33.	5	5	5	4	5	5	29
34.	5	5	5	4	5	5	29
35.	5	5	5	4	5	4	28
36.	4	4	3	5	5	4	25
37.	5	4	5	5	5	4	28
38.	5	5	4	5	5	4	28
39.	4	5	5	5	5	5	29
40.	4	5	5	5	5	4	28
41.	5	5	5	5	5	4	29
42.	5	5	5	4	5	5	29
43.	5	5	5	5	4	4	28
44.	5	5	5	5	4	4	28
45.	5	5	5	4	3	4	26
46.	5	5	5	5	5	1	26
47.	5	5	5	3	5	4	27
48.	5	5	5	5	5	5	30
49.	5	4	5	5	4	5	28
50.	4	4	5	5	5	4	27
51.	5	5	5	4	5	5	29
52.	4	5	4	5	4	5	27
53.	5	4	5	5	4	4	27
54.	5	5	4	5	5	5	29
55.	5	5	5	5	5	5	30
56.	5	5	5	5	5	4	29
57.	4	4	5	5	4	4	26
58.	4	4	4	4	5	4	25
59.	4	4	4	5	5	5	27
60.	4	4	4	5	4	5	26
61.	4	5	4	4	4	5	26
62.	4	4	4	5	4	4	25
63.	4	4	4	5	4	4	25
64.	5	4	4	5	5	1	24
65.	4	4	5	4	4	4	25
66.	4	4	4	4	5	1	22
67.	4	5	4	5	5	5	28
68.	4	4	4	4	5	4	25
69.	4	4	4	4	4	4	24
70.	5	4	5	4	4	4	26
71.	4	4	4	4	4	4	24
72.	4	5	4	4	5	4	26
73.	5	5	4	4	5	4	27
74.	4	4	5	4	5	5	27
75.	4	4	4	4	4	4	24
76.	4	5	4	5	4	5	27
77.	4	4	4	5	5	5	27
78.	4	4	5	4	5	5	27
79.	4	4	4	4	4	5	25
80.	5	4	5	4	5	5	28
81.	4	5	5	4	5	5	28

### Variabel Kinerja Usaha

No Responden	Kinerja Usaha						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	T
1.	4	4	5	5	4	4	26
2.	4	4	3	4	4	4	23
3.	3	4	5	4	4	4	24
4.	4	4	4	5	4	4	25
5.	4	4	4	4	4	4	24
6.	4	4	5	5	4	4	26
7.	4	4	4	5	5	5	27
8.	4	4	4	4	4	5	25
9.	4	4	5	4	4	5	26
10.	4	4	4	5	4	4	25
11.	4	4	4	4	4	4	24
12.	4	5	4	5	4	4	26
13.	4	4	4	5	4	4	25
14.	3	4	5	4	5	4	25
15.	4	4	5	5	4	5	27
16.	3	4	5	5	4	4	25
17.	4	4	5	5	4	4	26
18.	3	5	5	5	4	4	26
19.	2	3	4	3	4	4	20
20.	3	5	5	5	4	4	26
21.	3	5	5	5	5	5	28
22.	4	4	4	5	5	4	26
23.	4	5	4	4	4	4	25
24.	4	4	4	5	4	4	25
25.	3	4	5	4	4	5	25
26.	3	5	5	5	5	5	28
27.	4	5	5	5	5	4	28
28.	5	5	5	5	5	5	30
29.	2	5	5	5	5	4	26
30.	4	5	5	5	5	5	29
31.	3	5	5	5	5	4	27
32.	4	5	5	5	5	3	27
33.	3	5	5	4	5	4	26
34.	4	5	5	4	3	4	25
35.	4	5	5	4	3	4	25
36.	5	5	3	5	2	4	24
37.	4	3	5	5	3	4	24
38.	4	4	4	5	3	4	24
39.	3	5	5	5	3	5	26
40.	4	5	5	5	4	4	27
41.	4	5	5	5	5	4	28
42.	4	5	5	4	3	5	26
43.	3	4	5	5	3	4	24
44.	3	5	5	5	5	4	27
45.	3	5	5	4	2	4	23
46.	3	5	5	5	5	4	27
47.	5	5	5	3	4	5	27
48.	5	5	5	5	5	4	29

No Responden	Kinerja Usaha						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	T
49.	3	5	5	5	4	5	27
50.	3	5	5	5	3	4	25
51.	3	5	5	4	5	4	26
52.	5	4	4	5	2	5	25
53.	3	4	5	5	5	4	26
54.	3	5	4	5	3	5	25
55.	3	5	5	5	5	5	28
56.	3	5	5	5	5	4	27
57.	3	5	5	5	3	3	24
58.	4	4	4	4	4	4	24
59.	4	4	4	5	4	4	25
60.	4	3	4	5	4	4	24
61.	3	5	4	4	5	4	25
62.	4	4	4	5	5	4	26
63.	4	4	4	5	4	4	25
64.	4	5	4	5	4	3	25
65.	4	5	5	4	5	4	27
66.	4	4	4	4	4	3	23
67.	4	4	4	5	4	5	26
68.	4	4	4	4	4	5	25
69.	4	3	4	4	4	5	24
70.	4	5	5	4	4	3	25
71.	5	4	4	4	4	4	25
72.	4	5	4	4	4	4	25
73.	4	5	4	4	5	5	27
74.	4	4	5	4	4	5	26
75.	3	4	4	4	4	5	24
76.	4	4	4	5	5	5	27
77.	4	4	4	5	4	5	26
78.	4	5	5	4	4	5	27
79.	4	5	4	4	4	5	26
80.	4	4	5	4	4	5	26
81.	3	4	5	4	4	4	24

## Lampiran 6 Hasil Output SPSS Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16640221
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.048
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

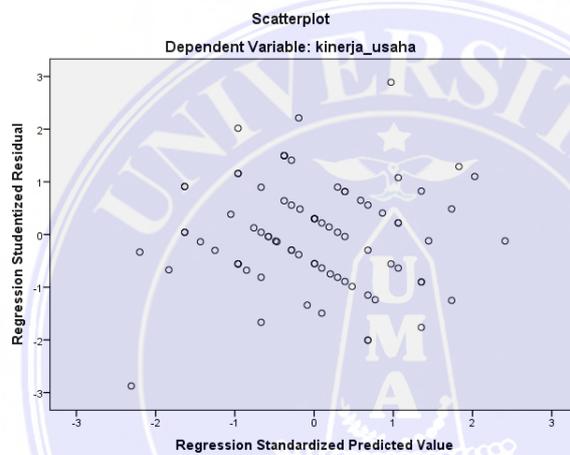
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.198	2.373		3.034	.003		
lingkungan_bisnis	.397	.088	.438	4.496	.000	.755	1.324
kemampuan_manajemen	.301	.090	.327	3.357	.001	.755	1.324

a. Dependent Variable: kinerja\_usaha

3. Heterokedastisitas



Lampiran 7 Output SPSS Analisis Regresi

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.198	2.373		3.034	.003
lingkungan_bisnis	.397	.088	.438	4.496	.000
kemampuan_manajemen	.301	.090	.327	3.357	.001

a. Dependent Variable: kinerja\_usaha

## Lampiran 8 Output Uji Hipotesis

### 1. Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.198	2.373		3.034	.003
lingkungan_bisnis	.397	.088	.438	4.496	.000
kemampuan_manajemen	.301	.090	.327	3.357	.001

a. Dependent Variable: kinerja\_usaha

### 2. Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85.778	2	42.889	30.736	.000 <sup>b</sup>
	Residual	108.840	78	1.395		
	Total	194.617	80			

a. Dependent Variable: kinerja\_usaha

b. Predictors: (Constant), kemampuan\_manajemen, lingkungan\_bisnis

## Lampiran 9 Output Koefisiensi Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.664 <sup>a</sup>	.441	.426		1.181

a. Predictors: (Constant), kemampuan\_manajemen, lingkungan\_bisnis

b. Dependent Variable: kinerja\_usaha

## Lampiran 10 Surat Selesai Riset



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

---

Nomor : 1371 / FEB /01.1/ V /2024 31 Mei 2024  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan**

Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

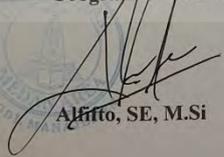
Nama : MUHAMAD SANGAP SITEPU  
NPM : 208320084  
Program Studi : Manajemen  
Judul : **Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Kemampuan Manajemen Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Kuliner Medan Selayang**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

**A.n Kaprodi**  
**Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi**  
**Program Studi Manajemen**



**Alfito, SE, M.Si**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

## Lampiran 11 Surat Selesai Riset



PEMERINTAH KOTA MEDAN  
**KECAMATAN MEDAN SELAYANG**

Jalan Bunga Cempaka No 54-A, Medan Selayang, Medan, Sumatera Utara 20131,  
Telepon (061) 4240-5859  
Laman: medanselayang.pemkomedan.go.id, Pos-el: medanselayang@pemkomedan.go.id

**SURAT KETERANGAN SELESAI RISET**

Nomor : 000.9/0815

Berdasarkan Surat Keterangan Riset dari Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor : 000.9/1423 tanggal 11 Juni 2024, maka dengan ini Camat Medan Selayang menerangkan sebagai berikut :

Nama : Muhamad Sangap Sitepu.  
NPM : 208320084  
Jurusan : Manajemen.  
Lokasi : Kecamatan Medan Selayang Kota Medan  
Lamanya : 1 (satu) bulan  
Penanggung Jawab : Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Bersama ini disampaikan bahwa yang bersangkutan **benar telah selesai** melakukan penelitian (riset) skripsi yang dilakukan dan sepanjang pelaksanaan penelitian (riset) tidak bertentangan dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Medan  
Pada tanggal : 21 Juni 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Camat Medan Selayang,

Muhammed Husnul Hafis, SSTP, M.AP  
Pembina (P/a)  
NIP 198510302004121002



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSRE** (UU ITE No. 11 Tahun 2006 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil pencetakan naskah yang bersangkutan yang tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku").